

PT Alliance Cosmetics

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALLIANCE COSMETICS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ALLIANCE COSMETICS
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-51	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00364/2.1032/AU.1/05/0698-6/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Alliance Cosmetics**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alliance Cosmetics terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00364/2.1032/AU.1/05/0698-6/1/III/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioner and Directors
PT Alliance Cosmetics**

We have audited the accompanying financial statements of PT Alliance Cosmetics, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00364/2.1032/AU.1/05/0698-
6/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alliance Cosmetics tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00364/2.1032/AU.1/05/0698-
6/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alliance Cosmetics as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0698/Public Accountant Registration No. AP. 0698

31 Maret 2021/ March 31, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ALLIANCE COSMETICS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.481.138	3	8.156.029	Cash and bank
Piutang usaha, neto	1.229.036	4	5.755.509	Trade receivables, net
Persediaan, neto	5.383.512	5	23.679.220	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	966.096	10a	323.398	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	51.839		354.733	Other current assets
Total Aset Lancar	17.111.621		38.268.889	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	1.931.310	6	3.231.051	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya	114.595		114.595	Other non-current asset
Total Aset Tidak Lancar	2.045.905		3.345.646	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	19.157.526		41.614.535	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	553.660	7	2.614.213	Trade payables
Utang lain-lain dan akrual	15.876.258	8	8.580.519	Other payables and accruals
Utang pajak	78.304	10b	167.662	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.508.222		11.362.394	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	3.336.858	16	2.732.317	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	19.845.080		14.094.711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham (angka penuh) Modal dasar ditempatkan dan dibayar penuh – 209.157.483 saham per 31 Desember 2020 dan 191.657.483 saham per 31 Desember 2019	209.157.483	11	191.657.483	Share capital - Rp1,000 par value per share (full amount) Authorized issued and fully paid – 209,157,483 shares as of December 31, 2020 and 191,657,483 shares as of December 31, 2019
Selisih kurs atas modal disetor	213.680	12	213.680	Foreign exchange difference from share capital payment
Tambahan modal disetor	19.057.094		19.057.094	Additional paid in capital
Keuntungan aktuarial untuk provisi imbalan kerja	57.199		75.529	Actuarial gains on provision for employee benefits
Akumulasi rugi	(229.173.010)		(183.483.962)	Accumulated losses
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO	(687.554)		27.519.824	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO	19.157.526		41.614.535	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ALLIANCE COSMETICS
LAPORAN LABA-RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN	(3.972.307)	13	47.455.292	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(20.243.462)	14	(30.701.933)	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO	(24.215.769)		16.753.359	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban operasi	(21.337.804)	15	(41.300.340)	<i>Operating expenses</i>
Beban operasi lainnya, neto	(165.714)		(69.157)	<i>Other operating expenses, net</i>
RUGI OPERASI	(45.719.287)		(24.616.138)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	30.239		16.817	<i>Finance income</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(45.689.048)		(24.599.321)	LOSS BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	-	10c	-	TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(45.689.048)		(24.599.321)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(18.330)	16	(190.141)	<i>Re-measurement loss on employee benefits liability</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(45.707.378)		(24.789.462)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ALLIANCE COSMETICS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid share capital	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference from share capital payment	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Uang muka penyertaan saham/ Advance for shares subscription	Akumulasi rugi/ Accumulated losses	Keuntungan aktuarial untuk provisi imbalan kerja/ Actuarial gains on provision for employee benefits	Total ekuitas (defisiensi modal), neto/ Total equity (capital deficiency), net	
Saldo per 31 Desember 2018		147.657.483	213.680	19.057.094	23.500.000	(158.884.641)	265.670	31.809.286	Balance at December 31, 2018
Penerbitan tahun berjalan	11	44.000.000	-	-	(23.500.000)	-	-	20.500.000	Issuance during the year
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(24.599.321)	-	(24.599.321)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(190.141)	(190.141)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2019		191.657.483	213.680	19.057.094	-	(183.483.962)	75.529	27.519.824	Balance at December 31, 2019
Penerbitan tahun berjalan	11	17.500.000	-	-	-	-	-	17.500.000	Issuance during the year
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(45.689.048)	-	(45.689.048)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(18.330)	(18.330)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2020		209.157.483	213.680	19.057.094	-	(229.173.010)	57.199	(687.554)	Balance at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ALLIANCE COSMETICS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi sebelum beban pajak	(45.689.048)		(24.599.321)	Loss before tax expense
Penyesuaian untuk merekonsiliasi rugi sebelum beban pajak ke kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile loss before tax expense to net cash used in operating activities:
Pencadangan (pemulihan) penyisihan atas rugi penurunan nilai	25.948	4	(41.696)	Provision for (recovery of) allowance for impairment losses
Penyusutan	1.715.295	6	1.476.613	Depreciation
Pencadangan penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	202.718	6	-	Provision for allowance for impairment of fixed asset
Pencadangan imbalan masa kerja, neto	594.211	16	271.071	Provision for employee benefits, net
Pencadangan penyisihan atas persediaan usang	948.354	5	1.393.353	Provision for allowance for obsolescence inventories
Kerugian pelepasan aset tetap	164.552	6	5.500	Loss on disposal of fixed asset
Perubahan dalam aset dan liabilitas:				Changes in assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset:				Decrease (increase) in assets:
Piutang usaha	4.500.525		7.076.679	Trade receivables
Persediaan	17.347.354		2.713.288	Inventories
Pajak dibayar di muka	(642.698)		(323.398)	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	302.894		(172.427)	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-		25.000	Other non-current assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas:				Increase (decrease) in liabilities:
Utang usaha	(2.060.553)		(2.211.575)	Trade payables
Utang lain-lain dan akrual	7.295.739		2.549.566	Other payables and accruals
Utang pajak	(89.358)		(54.895)	Taxes payable
Pembayaran imbalan masa kerja	(8.000)	16	-	Employee benefit paid
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(15.392.067)		(11.892.242)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	(782.824)	6	(2.549.798)	Purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(782.824)		(2.549.798)	Net Cash Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerbitan modal saham	17.500.000	11	20.500.000	Issuance of share capital
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas pendanaan	17.500.000		20.500.000	Net Cash Provided by Financing Activity
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	1.325.109		6.057.960	NET INCREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	8.156.029		2.098.069	CASH AND BANK AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	9.481.138	3	8.156.029	CASH AND BANK AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Alliance Cosmetics ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 September 2008 berdasarkan Akta Notaris Ukon Krisnajaya, S.H., SpN No. 28. Akta pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-93636.AH.01.01.TH 2008 tanggal 4 Desember 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 43 tanggal 31 Mei 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, Perubahan terakhir ini berdasarkan akta notaris Irene Yulia, S.H., No. 3 tanggal 4 Desember 2020, mengenai kenaikan modal dasar ditempatkan Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0206862.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 Desember 2020 (Catatan 11).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi impor dan distribusi produk kosmetik, *toiletries* dan produk kecantikan. Perusahaan berlokasi di Wisma Argo Manunggal Suite 07 No. 8A Jl. Gatot Subroto No. 85 Kav. 22, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yoshikazu Hongo	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Chin Choon Keng	:	President Director
Direktur	:	Antonius Suhartanto Amin	:	Director

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Chin Choon Keng	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Yoshikazu Hongo	:	President Director
Direktur	:	Effendi Tandil	:	Director
Direktur	:	Antonius Suhartanto Amin	:	Director

Berdasarkan Akta Notaris Irene Yulia, S.H. No. 13 tanggal 20 Januari 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

Komisaris	:	Yoshikazu Hongo	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Chin Choon Keng	:	President Director
Direktur	:	Hideki Nakamura	:	Director
Direktur	:	Josy Rizka	:	Director

Entitas induk Perusahaan telah berubah dari ACG International Sdn. Bhd. (ACGI) menjadi Mandom Corporation Japan (MCJ) sejak January 2019.

1. GENERAL

PT Alliance Cosmetics (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 28 dated September 25, 2008 of Ukon Krisnajaya, S.H., SpN. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-93636.AH.01.01.TH 2008 dated December 4, 2008 and published in the State Gazette No. 43 dated May 31, 2011. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was based on the Notarial Deed No. 3 of Irene Yulia, S.H., dated December 4, 2020, concerning the increase of the Company's authorized shares. This deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0206862.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 8, 2020 (Note 11).

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises, among others, cosmetics, toiletries, and beauty products import and distribution. The Company is domiciled at Wisma Argo Manunggal Suite 07 No. 8A Jl. Gatot Subroto No. 85 Kav. 22, Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The members of the Board of Company's Commissioner and Directors as of December 31, 2020 were as follow:

The members of the Board Company's of Commissioner and Directors as of December 31, 2019 were as follow:

Based on Notarial Deed No. 13 of Irene Yulia, S.H. dated January 20, 2021, the members of the Board of Company's Commissioner and Directors will become as follow:

The ultimate parent of the Company has been changed from ACG International Sdn. Bhd. to Mandom Corporation, Japan ("MCJ") since January 2019.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki 24 dan 39 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK No. 73 Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, tetapi tidak demikian berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan belum mengadopsi lebih awal standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif.

1. GENERAL (continued)

The Company has 24 and 39 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 Presentation of Financial Statement. The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows which have been prepared using the indirect method, present receipts and disbursement of cash and bank, which are classified into operating, investing and financing activities.

Changes of accounting principles

The Company applied PSAK No. 71 Financial Instruments, PSAK No. 72 Revenue from Contracts with Customers, and PSAK No. 73 Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the financial statements of the Company. The Company has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No.71 Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 Instrumen Keuangan menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal akumulasi rugi pada laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi, PSAK No. 23 Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK No. 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes of accounting principles (continued)

- *PSAK No. 71 Financial Instruments*

PSAK No. 71 Financial Instruments replaces PSAK No. 55 Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the accumulated losses in the Company's financial statements.

- *PSAK No. 72 Revenue from Contracts with Customers*

PSAK No. 72 supersedes PSAK No. 34 Construction Contracts, PSAK No. 23 Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK No. 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company adopted PSAK No. 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK No. 73 Sewa

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30 Sewa, ISAK No. 8 Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK No. 23 Sewa Operasi-Incentif dan ISAK No. 24 Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca, yakni mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait bernilai rendah.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes of accounting principles (continued)

- PSAK No. 72 Revenue from Contracts with Customers (continued)

The adoption PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

- PSAK No. 73 Leases

PSAK No. 73 supersedes PSAK No. 30 Leases, ISAK No. 8 Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK No. 23 Operating Leases-Incentives and ISAK No. 24 Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet, that is, to recognize the right-of-use assets and lease liability. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The adoption PSAK No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

- Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK No. 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan kewajiban serta menjelaskan beberapa konsep penting. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes of accounting principles (continued)

- Amendments to PSAK No. 1 Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK No. 1 are several paragraphs in PSAK No. 1 Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK No. 1. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

- Conceptual Framework for Financial Reporting

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih berdasarkan penelaahan atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 9 to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. The Company provides an allowance for decline in market values and obsolescence of inventories to reduce the cost of inventories to net realizable value based on a review of market value and physical condition of inventories.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Meja pameran	3
Peralatan kantor dan komputer	5
Perabot kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan memperkirakan jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets

The fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated, and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the related assets as follows:

Display counters
Office and computer equipment
Office furniture and fittings

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai indikasi potensi penurunan nilai aset tetap diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

Pengakuan pendapatan dan beban

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Further details of the indication of potential impairment of values of fixed assets are disclosed in the Note 6 to the financial statements.

Revenue and expense recognition

Effective beginning January 1, 2020

The Company has adopted PSAK No. 72 Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai principal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Pajak

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition (continued)

Effective prior January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba atau rugi kena pajak.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban, aset-aset, dan liabilitas diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Current tax (continued)

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses, assets and liabilities are recognized net of the amount of VAT, except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebitkan atau dikreditkan kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun beban operasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under operating expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- ii. Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Company:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dolar AS 1/Rupiah 2020
14.105

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan..

Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used on December 31, 2020 and 2019 were as follows:

2019
13.901 US Dollar 1/Rupiah

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan jika material.

Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Pengakuan pendapatan dan beban dalam Catatan ini.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements when material.

Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in section of Revenue and expense recognition in this Note.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang) adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments) category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, neto, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and bank, trade receivables, net, other current assets, and under other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berurusan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain dan akrual.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables and other payables and accruals.

Subsequent measurement

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan bank, piutang usaha, neto, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Piutang usaha, neto

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and bank, trade receivables, net, other current assets, and other non-current assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment, and gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as, through the amortization process.

Trade receivables, net

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis dihentikan pengakuannya ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu perjanjian *pass-through* dan apabila (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company evaluates if, and to what extent, the Company has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- i) *Financial assets carried at amortised cost*

For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang, seperti utang usaha dan utang lain-lain dan akrual.

Pengukuran selanjutnya

Utang dan pinjaman

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include payable, such as trade payables and other payables and accruals.

Subsequent measurement

Loans and borrowings

Liabilities for trade payable and other payables and accruals are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Source of estimation uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in this Note.

Estimates and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas rugi penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan atas rugi penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan perusahaan sebelum penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 are presented in the Note 4 to the financial statements.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Company's inventories before allowance for obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 5 to the financial statements.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kematian, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kecacatan, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Penyusutan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, mortality rate, future salary increase, disability rate, and retirement age. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 16 to the financial statements.

Depreciation

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 is disclosed in Note 6 to the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	5.000	5.000	Cash on hand
Bank	9.476.138	8.151.029	Cash in banks
Total kas dan bank	<u>9.481.138</u>	<u>8.156.029</u>	Total cash and bank

3. CASH AND BANK

4. PIUTANG USAHA, NETO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	1.254.984	5.755.509	Third parties
Penyisihan atas rugi penurunan nilai	(25.948)	-	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, neto	<u>1.229.036</u>	<u>5.755.509</u>	Total trade receivables, net

4. TRADE RECEIVABLES, NET

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	-	41.696	Balance at beginning of year
Pencadangan tahun berjalan	25.948	-	Provision during the year
Penghapusan	-	(19.685)	Write-off
Pemulihan	-	(22.011)	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>25.948</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

Berdasarkan penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa saldo penyisihan atas rugi penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul piutang usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

5. PERSEDIAAN, NETO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan	6.279.465	25.749.125	Inventories
Penyisihan persediaan usang	(4.207.940)	(3.259.586)	Allowance for obsolescence of inventories
Neto	2.071.525	22.489.539	Net
Barang dalam perjalanan	3.311.987	1.189.681	Goods in-transit
Total persediaan, neto	<u>5.383.512</u>	<u>23.679.220</u>	Total inventories, net

5. INVENTORIES, NET

Sebagian barang dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan sepanjang bulan Januari sampai Maret 2021.

The Company has partially received the goods in-transit during January until March 2021.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	3.259.586	1.866.233
Pencadangan tahun berjalan (Catatan 14)	20.209.154	2.661.933
Penghapusan	(19.260.800)	(1.268.580)
Saldo akhir tahun	4.207.940	3.259.586

Penghapusan persediaan sepanjang tahun 2020 adalah dampak dari strategi yang diambil management Perusahaan (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa saldo penyisihan atas persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

5. INVENTORIES, NET (continued)

Movements in allowance for and obsolescence of inventories is as follows:

	2020	2019
		<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Provision during the year (Note 14)</i>
		<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	4.207.940	3.259.586

Inventory write-off during 2020 was an impact from the strategy taken by the Company's management (Note 19).

Based on the review of the physical condition of inventories and net realizable value of inventories at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for obsolescence of inventories are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

6. ASET TETAP

	<i>Balance as of Jan. 1, 2020</i>	<i>Additions</i>	<i>Deduction</i>	<i>Balance as of Dec. 31, 2020</i>	
Mutasi 2020					2020 Movements
<u>Biaya peroleh</u>					<i>At cost</i>
Meja pameran	8.918.354	765.868	(4.148.558)	5.535.664	<i>Display counters</i>
Peralatan kantor dan komputer	2.056.689	8.090	(227.582)	1.837.197	<i>Office and computer equipment</i>
Perabot kantor	509.120	8.866	-	517.986	<i>Office furniture and fittings</i>
Total biaya perolehan	11.484.163	782.824	(4.376.140)	7.890.847	<i>Total cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<i>Accumulated depreciation</i>
Meja pameran	6.094.370	1.492.344	(3.988.403)	3.598.311	<i>Display counters</i>
Peralatan kantor dan komputer	1.707.356	211.790	(223.185)	1.695.961	<i>Office and computer equipment</i>
Perabot kantor	451.386	11.161	-	462.547	<i>Office furniture and fittings</i>
Total akumulasi penyusutan	8.253.112	1.715.295	(4.211.588)	5.756.819	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	-	(202.718)	-	(202.718)	<i>Allowance for impairment of fixed assets</i>
Nilai tercatat neto	3.231.051			1.931.310	Net carrying value

6. FIXED ASSETS

	<i>Balance as of Jan. 1, 2019</i>	<i>Additions</i>	<i>Deduction</i>	<i>Balance as of Dec. 31, 2019</i>	
Mutasi 2019					2019 Movements
<u>Biaya peroleh</u>					<i>At cost</i>
Meja pameran	6.575.681	2.491.823	(149.150)	8.918.354	<i>Display counters</i>
Peralatan kantor dan komputer	2.038.058	18.631	-	2.056.689	<i>Office and computer equipment</i>
Perabot kantor	469.776	39.344	-	509.120	<i>Office furniture and fittings</i>
Total biaya perolehan	9.083.515	2.549.798	(149.150)	11.484.163	<i>Total cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<i>Accumulated depreciation</i>
Meja pameran	5.101.087	1.136.933	(143.650)	6.094.370	<i>Display counters</i>
Peralatan kantor dan komputer	1.379.311	328.045	-	1.707.356	<i>Office and computer equipment</i>
Perabot kantor	439.751	11.635	-	451.386	<i>Office furniture and fittings</i>
Total akumulasi penyusutan	6.920.149	1.476.613	(143.650)	8.253.112	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	2.163.366			3.231.051	Net carrying value

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan kerugian masing-masing sebesar Rp164.552 dan Rp5.500, dan dicatatkan dalam Beban operasi lainnya, neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

6. FIXED ASSETS (continued)

Deduction of fixed assets represented disposal of fixed assets for year ended December 31, 2020 and 2019 with loss amounting to Rp164,552 and Rp5,500, respectively, and recorded under Other operating expense, net in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. UTANG USAHA

	2020
Pihak ketiga	12.613
Pihak berelasi (Catatan 9)	541.047
Total utang usaha	553.660

7. TRADE PAYABLES

	2019	
	2.614.213	<i>Third parties</i>
	-	<i>Related party (Note 9)</i>
Total trade payables	2.614.213	

8. UTANG LAIN-LAIN DAN AKRUAL

	2020
Utang kepada pelanggan	12.133.181
Promosi dan klaim	2.423.559
Gaji dan bonus	701.514
Beban jasa ahli	398.550
Utang lain-lain	47.735
Lain-lain	171.719
Total utang lain-lain dan akrual	15.876.258

8. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

	2019	
	-	<i>Payable to customers</i>
	6.606.598	<i>Promotion and claim</i>
	730.560	<i>Salary dan bonus</i>
	401.250	<i>Professional fee</i>
	520.067	<i>Other payables</i>
	322.044	<i>Others</i>
Total other payables and accruals	8.580.519	

9. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

- a. Belanja modal dan aktivitas sehari-hari Perusahaan didanai oleh ACG International Sdn. Bhd., yang merupakan pemegang saham. Tidak terdapat saldo terutang yang terkait dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- b. Penjualan Perusahaan kepada pihak berelasi, Alliance Cosmetics Sdn. Bhd., sebesar Rp 304.971 dan Rp 459.430 yang mewakili 2% dan 1% dari total penjualan Perusahaan untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019. Tidak ada saldo atas piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

9. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

- a. *The capital expenditures and daily activities of the Company are funded by ACG International Sdn. Bhd., who is the shareholder. There are outstanding payables related to this transaction as of December 31, 2020 and 2019.*
- b. *The Company's sales made to related party, Alliance Cosmetics Sdn. Bhd., amounted to Rp304,971 and Rp459,430 which represent 2% and 1% of total sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. There was no related trade receivables balance occurred from this sales transactions as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Pembelian Perusahaan dari pihak berelasi, Alliance Cosmetics Sdn. Bhd., sebesar Rp543.335 dan nil yang mewakili 3% dan 0% dari total beban pokok penjualan Perusahaan untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian ini adalah sebesar Rp541.047 dan nil untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan.
- d. Kompensasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.111.845 dan Rp1.129.209 untuk tahun 2020 dan 2019, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

10. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai.

- b. Utang pajak

	2020	2019	
Pajak penghasilan 4(2)	1.503	59.374	Income taxes article 4(2)
Pajak penghasilan 21	64.027	74.750	Income taxes article 21
Pajak penghasilan 23	12.774	33.538	Income taxes article 23
Total utang pajak	78.304	167.662	Total taxes payable

- c. Perusahaan tidak memiliki beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena masih mengalami kerugian secara fiskal.

- d. Pajak tangguhan

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan bergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang yang melebihi laba yang timbul dari pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan telah ditetapkan, karena tidak ada bukti yang cukup bahwa kemungkinan kerugian pajak tersebut dapat dimanfaatkan sebelum masa berlaku tersebut berakhir.

9. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. The Company's purchase from related party, Alliance Cosmetics Sdn. Bhd., amounted to Rp543,335 and nil which represent 3% and 0% of total cost of sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The trade payable balance occurred from this sales transactions amounting to Rp541,047 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and recorded as part of "Trade Payables" in the statement of financial position.
- d. Compensation paid to key management personnel amounted to Rp1,111,845 and Rp1,129,209 in 2020 and 2019, respectively, which represent short-term employee benefits.

10. TAXATION

- a. Prepaid tax

Prepaid tax represents value added tax.

- b. Taxes payable

- c. The Company does not have tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, since still experiencing tax losses.

- d. Deferred tax

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profit arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets has been established, as there is no sufficient evidence that it is probable that tax loss carry forwards can be utilized before they expire.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
ACG International Sdn. Bhd.	208.238.267	99,56%	208.238.267	ACG International Sdn. Bhd.
Alliance Cosmetics Pte. Ltd.	909.216	0,43%	909.216	Alliance Cosmetics Pte. Ltd.
Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.	10.000	0,01%	10.000	Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.
Total	209.157.483	100%	209.157.483	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
ACG International Sdn. Bhd.	190.738.267	99,52%	190.738.267	ACG International Sdn. Bhd.
Alliance Cosmetics Pte. Ltd.	909.216	0,47%	909.216	Alliance Cosmetics Pte. Ltd.
Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.	10.000	0,01%	10.000	Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.
Total	191.657.483	100%	191.657.483	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan Sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 2020, yang menegaskan "Director Circular Resolution in writting passed pursuant to the company's constitution" dari ACG International Sdn. Bhd. tertanggal 5 Juni 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui ACG International Sdn. Bhd. untuk melakukan penyertaan 7.500.000 saham biasa, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 di Perusahaan.

Perubahan tersebut diaktakan dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 5 tanggal 3 Juli 2020 dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0112687.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 14 Juli 2020.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan Sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 November 2020, yang menegaskan "Director Circular Resolution in writting passed pursuant to the company's constitution" dari ACG International Sdn. Bhd. tertanggal 2 November 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui ACG International Sdn. Bhd. untuk melakukan penyertaan 10.000.000 saham biasa, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 di Perusahaan.

11. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2020 the details of share ownership of the Company is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
ACG International Sdn. Bhd.	208.238.267	99,56%	208.238.267	ACG International Sdn. Bhd.
Alliance Cosmetics Pte. Ltd.	909.216	0,43%	909.216	Alliance Cosmetics Pte. Ltd.
Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.	10.000	0,01%	10.000	Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.
Total	209.157.483	100%	209.157.483	Total

As of December 31, 2019 the details of share ownership of the Company is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
ACG International Sdn. Bhd.	190.738.267	99,52%	190.738.267	ACG International Sdn. Bhd.
Alliance Cosmetics Pte. Ltd.	909.216	0,47%	909.216	Alliance Cosmetics Pte. Ltd.
Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.	10.000	0,01%	10.000	Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.
Total	191.657.483	100%	191.657.483	Total

Based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in Lieu of Resolution Adopted at an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 24, 2020, which confirm the Director Circular Resolution in writting passed pursuant to the company's constitution from ACG International Sdn. Bhd. dated June 5, 2020, the Company's shareholders approved ACG International Sdn. Bhd. to subscribe 7,500,000 ordinary shares, with the nominal value at Rp1,000 each in the Company.

The changes has been notarized by Notarial Deed No. 5 of Irene Yulia, S.H. dated July 3, 2020 which has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. 0112687.AH.01.11.Tahun 2020 dated July 14, 2020.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in Lieu of Resolution Adopted at an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 17, 2020, which confirm the the Director Circular Resolution in writting passed pursuant to the company's constitution from ACG International Sdn. Bhd. dated November 2, 2020, the Company's shareholders approved ACG International Sdn. Bhd. to subscribe 10,000,000 ordinary shares, with the nominal value at Rp1,000 each in the Company.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut diaktakan dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 3 tanggal 4 Desember 2020 dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0206862.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo tersebut disajikan sebagai "Modal Saham".

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan Sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Februari 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui ACG International Sdn. Bhd. untuk melakukan penyertaan 16.500.000 saham biasa, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 di Perusahaan.

Perubahan tersebut diaktakan dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 2 tanggal 1 Maret 2021 dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015076.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, susunan pemegang saham Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
ACG International Sdn. Bhd.	224.738.267	99,59%	224.738.267	ACG International Sdn. Bhd.
Alliance Cosmetics Pte. Ltd.	909.216	0,40%	909.216	Alliance Cosmetics Pte. Ltd.
Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.	10.000	0,01%	10.000	Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.
Total	225.657.483	100%	225.657.483	Total

Transaksi non-kas Perusahaan mencerminkan modal saham dari uang muka penyertaan saham sebesar Rp23.500.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

11. SHARE CAPITAL (continued)

The changes has been notarized by Notarial Deed No. 3 of Irene Yulia, S.H. dated December 4, 2020 which has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. 0206862.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 8, 2020. As of December 31, 2020, these balances were presented as "Share capital".

Subsequently, based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company in Lieu of Resolution Adopted at an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 1, 2021, the Company's shareholders approved ACG International Sdn. Bhd. to subscribe 16,500,000 ordinary shares, with the nominal value at Rp1,000 each in the Company.

The changes has been notarized by Notarial Deed No. 2 of Irene Yulia, S.H. dated March 1, 2021 which has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0015076.AH.01.02.Tahun 2021 dated March 10, 2021.

As at the completion date of this financial statements, the composition of the Company's shareholders will be as follows:

Non-cash transaction of the Company represents share capital under advance for shares subscription amounting to Rp23,500,000 for the year ended December 31, 2019.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders value.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan ketika mencapai laba ditahan positif.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

12. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Selisih kurs atas modal disetor merupakan tambahan modal disetor yang diterima oleh Perusahaan, sebagai akibat selisih antara kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan kurs pada saat setoran modal dalam mata uang asing diterima dari pemegang saham.

13. PENJUALAN

	2020
Kosmetik	12.621.592
Parfum	12.127
Total	12.633.719
Retur penjualan	(16.606.026)
Net	(3.972.307)

Retur penjualan pada tahun 2020 merupakan dampak dari strategi Perusahaan (Catatan 19).

11. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (lanjutan)

The Company is also required by the Limited Liability Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company when it has reach positive retained earnings.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

12. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE FROM SHARE CAPITAL PAYMENT

Foreign exchange difference from share capital payment represents additional paid-in capital received by the Company as a result of difference between the exchange rate used in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was received from the shareholders.

13. SALES

	2020	2019	
	12.621.592	50.306.253	Cosmetics
	12.127	249.037	Fragrance
Total	12.633.719	50.555.290	Total
Retur penjualan	(16.606.026)	(3.099.998)	Sales return
Net	(3.972.307)	47.455.292	Net

Sales returns in 2020 weare an impact of the Company's strategies (Note 19).

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020
Kosmetik	20.144.872
Parfum	98.590
Total	20.243.462

Termasuk dalam beban pokok penjualan tahun 2020 adalah beban penyisihan persediaan sebagai dampak dari strategi Perusahaan (Catatan 19)

14. COST OF SALES

	2019	
	30.521.890	Cosmetics
	180.043	Fragrance
Total	30.701.933	Total

Included in the 2020 cost of sales was the provision for inventories as a result of the Company's strategy (Note 19).

15. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi terdiri dari:

	2020
Gaji dan imbalan karyawan	9.078.271
Pemasaran dan promosi	6.682.553
Penyusutan	1.715.294
Distribusi	905.021
Fasilitas	897.649
Biaya profesional	838.539
Perjalanan	314.369
Pajak	306.709
Pencadangan penyisihan atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 6)	202.718
Registrasi produk	162.624
Lain-lain	234.057
Total	21.337.804

Beban operasi lainnya terutama merupakan kerugian dari aktivitas pelepasan aset tetap.

15. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2019	
	12.831.485	Salaries and employees' benefits
	22.236.932	Marketing and promotion
	1.476.613	Depreciation
	1.899.451	Distribution
	1.307.587	Facilities
	486.662	Professional fee
	368.580	Travelling
	6.093	Tax
	-	Provision for allowance for impairment of fixed asset (Note 6)
	365.338	Product registration
	321.599	Others
Total	41.300.340	Total

Other operating expense mainly represents loss from disposal of fixed assets.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menggunakan jasa PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUK") dan Peraturan Perusahaan, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto	6,10%
Kenaikan gaji di masa depan	5,00%
Usia pensiun (tahun)	55
Tingkat kematian	100% TMI IV 2019
Tingkat kecacatan	5% tingkat kematian/mortality rate

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company engaged PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, to calculate the employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and the Company's Regulation, using the Projected Unit Credit method.

The principal actuarial assumptions used by the actuary in its reports dated December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2019	
	7,50%	Discount rate
	5,00%	Future salary increase
	55	Retirement age (years)
	100% TMI III 2011	Mortality rate
	5% tingkat kematian/mortality rate	Disability rate

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja

	2020
Biaya jasa kini	421.193
Biaya bunga	117.830
Biaya jasa lalu	(1.152.440)
Penyesuaian atas biaya terminasi	1.209.628
Beban imbalan kerja	594.211

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan

	2020
Saldo awal	2.732.317
Beban tahun berjalan	594.211
Pembayaran imbalan	(8.000)
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	18.330
Saldo akhir	3.336.858

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)
31 Desember 2020	
Tingkat diskonto	1%/(1%)
Kenaikan gaji di masa depan	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam 12 bulan mendatang	1.220.060
Antara 1 sampai 2 tahun	1.994.607
Antara 2 sampai 5 tahun	12.244
Diatas 5 tahun	1.837.251
	5.064.162

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expenses

	2019	
	606.748	Current service cost
	183.355	Interest cost
	(519.032)	Past service cost
	-	Adjustment for termination cost
Employee benefits expenses	271.071	Employee benefits expenses

Movement in the net liability recognized in the statement of financial position

	2019	
	2.271.105	Beginning balance
	271.071	Expenses during the year
	-	Benefits payment
	190.141	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Ending balance	2.732.317	Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja (Decrease)/Increase in the Employee Benefits Liability	Key Assumptions
	December 31, 2020
(69.000)/77.754	Discount rate
77.920/(70.265)	Future salary increase

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2019	
	13.614	Within the next 12 months
	17.598	Between 1 and 2 years
	2.067.489	Between 2 and 5 years
	5.002.259	Beyond 5 years
	7.100.960	

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi. Jumlah tercatat tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut terdapat dalam paragraf-paragraf berikut.

a. Seluruh aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar dan seluruh liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Manajemen telah menentukan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha, neto, aset lancar lainnya, utang usaha, dan utang lain-lain dan akrual telah mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya disajikan pada nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value		
	2020	2019	2020	2019	
Aset keuangan					Financial assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	9.481.138	8.156.029	9.481.138	8.156.029	Cash and bank
Piutang usaha, neto	1.229.306	5.755.509	1.229.306	5.755.509	Trade receivables, net
Aset lancar lainnya	28.341	-	28.341	-	Other current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	114.595	114.595	114.595	114.595	Other non-current asset
Total	10.853.380	14.026.133	10.853.380	14.026.133	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	553.660	2.614.213	553.660	2.614.213	Trade payables
Utang lain-lain dan akrual	15.876.258	8.580.519	15.876.258	8.580.519	Other payables and accruals
Total	16.429.918	11.194.732	16.429.918	11.194.732	Total

17. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at amortized cost. The carrying amounts are either reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

a. All financial assets are presented as current assets and all financial liabilities are presented current liabilities

Management has determined that the carrying amounts of cash and bank, trade receivables, net, other current assets, trade payables, and other payables and accruals reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

b. Other non-current assets

Other non-current assets is presented at its carrying value as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

The following table sets out carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Mata uang penyajian dan fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar karena penjualannya sebagian besar didenominasi dalam mata uang Rupiah, sedangkan pembelian persediaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Jika biaya dan pembelian Perusahaan dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak dapat disesuaikan secara merata dalam hal kuantum dan/atau waktu, Perusahaan memiliki risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp2.737, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi dari utang usaha dalam mata uang Dolar AS.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

The Company's presentation and functional currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales are mostly denominated in Indonesian Rupiah, while its purchase of inventories are denominated in US Dollar. To the extent that the cost and purchase of the Company are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

As at December 31, 2020, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp2,737 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade payables denominated in US Dollar.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customer or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk.

The Company manages and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customer and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of the financial assets presented in the statements of financial position.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan sebesar Rp16.429.918 akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

19. KONDISI PERUSAHAAN

Perusahaan mengalami kerugian selama beberapa tahun terakhir yang mengakibatkan akumulasi kerugian Perusahaan sebesar Rp183.483.962 per 31 Desember 2019. Untuk membantu Perusahaan memperbaiki kondisi ini, Mandom Corportion Japan (MCJ) yang juga merupakan pemegang saham pengendali yang baru dari pemegang saham Perusahaan, ACG International Sdn. Bhd. (ACGI), memutuskan untuk melaksanakan rekonstruksi bisnis selama tahun 2020 yang memuat dua strategi prioritas sebagai berikut:

- i. Mengurangi biaya pemasaran dan promosi yang merupakan biaya terbesar dalam biaya operasional.
- ii. Memilih dan berkonsentrasi pada produk dan pelanggan potensial dengan mengurangi toko-toko yang berdampak pada penarikan barang dari toko-toko tersebut.

Strategi pertama telah diterapkan selama tahun 2020 dan menghasilkan penurunan biaya pemasaran dan promosi yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sedangkan strategi kedua berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan tahun berjalan karena adanya pengembalian barang dari toko-toko yang ditutup selama tahun 2020 (Catatan 13). Barang yang dikembalikan dalam kondisi tidak dapat dijual, sehingga Perusahaan melakukan penghapusan dalam jumlah besar sepanjang tahun (Catatan 5).

Dampak dari pelaksanaan strategi di atas, Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp45.689.048 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan akumulasi kerugian menjadi sebesar Rp229.173.010 sehingga mengalami defisiensi modal sebesar Rp687.554 pada tanggal 31 Desember 2020. Sebagai tambahan, pada tanggal 31 Desember 2020, aset lancar Perusahaan telah melebihi kewajiban jangka pendeknya sebesar Rp603.399.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The Company monitors and maintains a level of cash and bank deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flow. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

All of the Company's financial liabilities totalling Rp16,429,918 will mature below 1 year.

19. COMPANY CONDITION

The Company suffered loss during the past years which resulted the Company's accumulated lossess amounting to Rp183,483,962 as of December 31, 2019. To help the Company improves this condition, Mandom Corportion Japan (MCJ) which also the new controlling shareholder of the Company's shareholder, ACG International Sdn. Bhd. (ACGI), decided to implement business reconstruction during 2020 which contained two priority strategies as follows:

- i. Reducing marketing and promotion expense which is the highest expense in the operating expenses.
- ii. Select and concentrate on the potential products and customers, by reducing stores which impacted to the goods return from the stores.

The first strategy has been implemented during 2020 and resulted significant decrease in the marketing and promotion expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the second strategy brought impact to the current year Company's financial performance due to there were goods return from closed stores during 2020 (Note 13). The returned goods was in unsaleable condition, thus the Company performed large number of write-off during the year (Note 5).

As a result from the implementation of the above strategies, the Company incurred net loss amounting to Rp45,689,048 for the year ended December 31, 2020 and the accumulated losses become amounting to Rp229,173,010 so incurred capital deficiency of Rp687,554 as of December 31, 2020. As of December 31, 2020, the Company's current assets have exceeded its current liabilities by Rp603,399.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KONDISI PERUSAHAAN (lanjutan)

Selain itu, untuk memperbaiki modal Perusahaan, pada tahun 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui ACG International Sdn. Bhd. untuk melakukan penyertaan 16.500.000 saham biasa, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 di Perusahaan. Tambahan modal saham ini telah seluruhnya disetorkan pada Februari 2021.

Selanjutnya Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang saham utama Perusahaan yaitu ACG International Sdn. Bhd., tertanggal 1 Februari 2021. Para pemegang saham menegaskan bahwa mereka bersedia dan mampu memberikan dukungan keuangan berkelanjutan kepada Perusahaan untuk memungkinkan kelangsungan hidup dan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Sebagai tambahan, mulai tahun 2020 operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke seluruh negara termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 antara lain penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dan Penegakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini berdampak pada pembatasan jam operasional atau bahkan penutupan sementara pusat perbelanjaan dan juga berdampak pada berkurangnya aktivitas perjalanan dan belanja masyarakat. Kondisi ini menyebabkan penurunan penjualan Perusahaan sepanjang tahun dan juga menjadi pertimbangan untuk menutup gerai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan telah mempertimbangkan dampak dari merebaknya virus Covid-19. Oleh karena itu, mereka terus memantau operasi, likuiditas dan sumber daya Perusahaan, dan secara aktif bekerja untuk meminimalkan dampak saat ini dan masa depan dari situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya ini.

19. COMPANY CONDITION (continued)

In addition, to improve the capital of the Company, in 2021, the Company's shareholders approved ACG International Sdn. Bhd. to subscribe 16,500,000 ordinary shares, with the nominal value at Rp1,000 each in the Company. This additional shares has been fully paid in February 2021.

Furthermore, the Company has also obtained a letter of support from the Company's major shareholder, ACG International Sdn. Bhd., dated February 1, 2021. The shareholders confirmed that it is willing and able to provide continuing financial support to the Company to enable it to go on as going concern and meet its obligation when they fall due.

In addition, starting 2020 the Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which already started in China and subsequently spread to countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

The policies taken by the Indonesian government in preventing the spread of the Covid-19 virus among others was the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). These policies have impacted to the limitation of operational hours or even the temporary closure of the shopping centre and also impacted to the reducing people traveling and shopping activities. This condition caused the decrease in Company's sales during the year and also became a consideration to close the stores.

As of the date of this financial statements, the Company's management has been considered the impact of the outbreak of Covid-19 virus. Thus, they are closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2021. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Juni 2020

Amendemen PSAK No. 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK No. 73 Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK No. 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK No. 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diizinkan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

20. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 31, 2021. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after June 1, 2020

Amendments to PSAK No. 73 Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK No. 73 Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK No. 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK No. 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Juni 2020 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

20. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after June 1, 2020 (continued)

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Juni 2020 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

2. Tahap 2 (*replacement issues*) pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

20. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after June 1, 2020 (continued)

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

2. Stage 2 (*replacement issues*) reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

20. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

2020 Annual Improvements – PSAK No. 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the Company.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

PT ALLIANCE COSMETICS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALLIANCE COSMETICS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

20. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

21. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2021.